

# HUBUNGAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERSEPSI MASYARAKAT DALAM MENGGUNAKAN ANTIBIOTIK DI DESA TOLAI KECAMATAN TORUE KABUPATEN PARIGI MOUTONG

ANDI SINANGKAU

## Program Studi Farmasi INTISARI

Terapi yang digunakan untuk mengatasi infeksi yang disebabkan oleh bakteri dilakukan dengan terapi pengobatan Antibiotik. Penggunaan antibiotik yang tidak rasional dapat menimbulkan permasalahan kesehatan, terutama resistensi bakteri terhadap antibiotik, masyarakat masih banyak yang memiliki pengetahuan yang rendah terhadap penggunaan antibiotik secara baik dan benar yang dapat meningkatkan penggunaan antibiotik secara *irasional*. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan persepsi serta untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara faktor sosiodemografi dengan tingkat pengetahuan dan persepsi masyarakat dalam menggunakan antibiotik di Desa Tolai kabupaten Parigi Moutong. Penelitian ini menggunakan metode *observasional deskriptif* dengan rancangan *Cross Sectional* dengan jumlah sampel 120 orang yang diambil secara *accidental sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner sebagai alat bantu untuk pengambilan dan pengumpulan data pada penelitian ini. Analisis data menggunakan analisis *univariate* dan *bivariate* dengan metode *chi-square* dan *spearman-rank* ( $p=0,10$ ). Hasil penelitian yang dilakukan pada Maret-April 2021 menunjukkan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik, kategori baik sebesar 21,7%, kategori cukup 52,5%, dan kategori kurang sebesar 25,8%. Persepsi masyarakat tentang penggunaan antibiotik, kategori positif sebesar 31,7% dan kategori negatif sebesar 68,3%. Kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara faktor sosiodemografi usia ( $p=0,000$ ), tingkat pendidikan ( $p=0,000$ ), dan pekerjaan ( $p=0,000$ ) dengan pengetahuan dan persepsi tentang penggunaan antibiotik.

**Kata Kunci:** antibiotik, pengetahuan, persepsi